

**UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)**

**MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK (ANGKATAN 3)**

**PROGRAM STUDI :MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**JADUAL: PERTEMUAN KE 9 / 18 APRIL 2020**

**DOSEN PENGAMPU:Dr.Ir RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si**

**Analiskan persoalan di bawah ini :**

1. Bagaimana pendapat sdr dengan kondisi media dan para pelaku politik di Indonesia dan bagaimanai peran media dalam proses globalisasi tersebut .
2. Apa yang dimaksud dengan pernyataan ini “ Sebagai broker diplomatik, media melaksanakan dan kadang memprakarsai mediasi internasional. Dalam keadaan pembedaan tersebut menjadikan posisi yang mengkaburkan antara dirinya sebagai reporter dengan sebagai seorang diplomat.
3. Semua fungsi yang dilakukan dalam sistem politik, sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi minat, agregasi kepentingan, pembuatan aturan, penerapan aturan, dan adjudikasi aturan, dilakukan dengan cara komunikasi mengapa ? analisis

**SOAL TAMAT**

Nama : Annisatul Mardiah

NIM : 182910029

Mata Kuliah : Komunikasi Pemasaran Politik

Tugas!

Bagaimana menurut analisa saudara, sistem apa yang dipakai dalam Negara Republik Indonesia?

**Jawab :**

**PARTAI POLITIK** : Pengertian, Fungsi, Tugas & Tujuan Partai Politik di Indonesia

### **Pengertian Partai Politik**

Partai Politik adalah sekelompok orang yang berada dalam suatu kelompok yang terorganisir. Kelompok tersebut terdiri dari orang-orang yang mempunyai ideologi tertentu, dan mempunyai tujuan yang sama. Tujuan utama dari partai politik adalah untuk mendapatkan kedudukan atau kekuasaan politik di suatu negara. Demi mencapai tujuannya, partai politik menggunakan cara-cara yang bersifat konstitusional.

### **Sejarah Partai Politik di Indonesia**

Organisasi Boedi Oetomo yang didirikan oleh Dr. Wahidin Soedirohoesodo dan beberapa rekannya pada tahun 1908 merupakan cikal bakal partai politik di Indonesia. Walaupun pada awal pembentukannya, Boedi Oetomo bukanlah organisasi yang terjun dalam politik murni, namun para pakar sejarah setuju bahwa kehadiran Boedi Oetomo menjadi pelopor didirikannya organisasi politik. Partai politik yang pertama kali lahir di Indonesia adalah partai yang didirikan oleh tiga serangkai yaitu Dr. Cipto Mangunkusumo, Dr. Setiabudi, dan Ki Hajar Dewantara. Partai yang pertama ini bernama Indische Partij, dan didirikan tahun 25 Desember 1912 di kota Bandung.

Partai partai politik yang berdiri pada jaman penjajahan Belanda, selalu dilingkupi oleh perasaan cemas, dan tidak dapat hidup dengan damai. Hal ini dikarenakan partai partai ini mempunyai tujuan utama untuk menggulingkan pemerintahan Belanda secara politik. Pada akhirnya para pemimpin tokoh partai pertama di Indonesia ketiganya diasingkan ke Bangka, Kupang, dan Banda, sampai akhirnya diasingkan ke Belanda. Sehingga partai yang didirikan oleh tiga serangkai ini hanya berumur 8 bulan saja. Selalu dilingkupi oleh rasa tidak tentram tidak membuat kendur semangat kelompok lainnya untuk mendirikan partai politik.

Sejak saat itu mulai banyak bermunculan organisasi yang berani bergerak di bidang politik, sebut saja PNI atau Partai Nasional Indonesia yang didirikan oleh Ir. Soekarno, yang merupakan presiden pertama Republik Indonesia. Partai politik mempunyai peranan yang sangat besar dalam perjalanan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Saat ini partai politik di negara kita sudah tidak lagi bertujuan untuk membebaskan diri dari penjajah, namun bertujuan untuk membebaskan setiap rakyat Indonesia dari berbagai macam masalah masalah pemerintahan, termasuk dalam sektor ekonomi, sosial, dan lain lainnya.

### **Fungsi Partai Politik**

Ada empat fungsi utama dari sebuah partai politik, berikut ini penjelasannya.

#### 1. Sebagai Media Komunikasi

Partai politik adalah suatu media komunikasi dari pemerintah kepada rakyat, dan atau juga dari rakyat kepada pemerintah. Partai politik difungsikan sebagai penyerap aspirasi masyarakat, dan mengumpulkan informasi, dan meneruskannya kepada pemerintah. Melalui komunikasi ini, pemerintah dapat dengan lebih mudah untuk menentukan kebijakan kebijakan dalam menjalankan pemerintahannya.

## 2. Sebagai Media Sosialisasi

Partai politik berfungsi sebagai alat sosialisasi suatu program yang berdasarkan dari hasil pemikiran berdasarkan ideologinya. Sosialisasi ini adalah sebagai bentuk semacam promosi bagi partai politik terhadap masyarakat agar nantinya, masyarakat mau memilih partainya. Sosialisasi yang baik, akan semakin memungkinkan masyarakat untuk menyukainya dan memilih partai politik tersebut sebagai pemimpin.

## 3. Sebagai Media Perekrutan

Partai politik berfungsi sebagai penyeleksi sekelompok orang ataupun orang secara pribadi untuk dibentuk menjadi seorang pemimpin. Pemimpin itu dapat berarti pemimpin bagi partai itu sendiri, ataupun pemimpin sebuah pemerintahan termasuk presiden dan wakil presiden. Orang-orang yang direkrut dan dibina oleh partai politik inilah yang nantinya diharapkan dapat menjadi seorang pemimpin yang kompeten.

## 4. Sebagai Media Pencegah Konflik

Dalam suatu pemerintahan atau pun sistem suatu negara selalu ada saja orang-orang mempunyai pandangan dan pendapat yang berbeda. Demi menghindari sebuah konflik maka disini peran partai politik harus mampu menjadi penampung perbedaan pendapat atau pun persoalan lainnya dengan cara berdialog. Dialog tersebut dibawa kepada dewan perwakilan rakyat seperti DPR, DPRD, dan juga camat). Diharapkan dialog tersebut dapat menemukan keputusan politik yang paling tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah.

## **Tujuan Partai Politik**

Tujuan partai politik adalah untuk mendapatkan, dan mempertahankan kekuasaan demi menjalankan atau mewujudkan ideologi mereka, dalam bentuk program-program yang akan disusun.

## **Tugas Partai Politik**

Dari definisi dan tujuan serta fungsi dari partai politik maka dapat dirumuskan secara umum, bahwa tugas dari partai politik adalah sebagai mediator antara rakyat dengan pemerintah, dan juga sebaliknya. Secara khusus tugas partai politik akan dijabarkan di bawah ini. Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam sebuah keputusan politik, dan mewujudkan pendapat pendapat partai politik menjadi sebuah kebijakan bagi seluruh rakyat.

Melakukan proses peyeimbangan pendapat agar tidak terjadi suatu perpecahan dalam sebuah negara, dan membentuknya menjadi kebijakan bersama yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Melakukan proses penyampaian aspirasi rakyat kepada pemerintah, demi mewujudkan pemerintahan dengan sistem yang lebih baik.

Melakukan kegiatan perekrutan, dan melatih para kandidat yang nantinya akan ditunjuk sebagai orang yang menjabat di kursi pemerintahan. Dalam menjalankan tugas tugas tersebut partai dijamin atau dilindungi oleh beberapa undang undang seperti dibawah ini:

- a. Berhak berorganisasi secara bebas
- b. Diberi suatu hak untuk bebas mencalonkan diri sebagai wakil rakyat di pemilihan umum
- c. Mempunyai kebebasan untuk berbicara, berpendapat, dan berkumpul.
- d. Adanya kebebasan dalam menentukan cara mainnya, dan dilindungi dari tindak tindak diskriminasi
- e. Diberikan akses media dan tindakan pelaporan yang adil
- f. Disediakan sebuah lahan kompetisi yang adil dan juga damai antara satu partai dengan partai lainnya, atau antara satu kandidat dengan kandidat yang lainnya.

## **Partai Politik di Indonesia**

Partai politik di Indonesia sangat banyak dan mempunyai ideologi dasar yang berbeda beda. Ternyata tidak semua partai dapat lolos untuk menjadi peserta sebuah pemilihan umum. Partai yang boleh ikut adalah partai yang sudah lolos syarat administratif, dan lolos verifikasi secara faktual yang bersifat nasional. Syarat administrasi dan verifikatif yang harus dipenuhi untuk lolos sebagai partai peserta pemilu adalah adanya anggota yang bertugas sebagai pengurus suatu partai politik di tingkat pusat pemerintahan, dan adanya wakil perempuan minimal sebanyak 30 persen, dan adanya kantor tetap yang berdomisili di tingkat DPP.

Syarat selanjutnya adalah adanya pengurus partai yang tersebar minimal di lima puluh persen kecamatan pada tujuh puluh lima persen Kota ataupun Kabupaten di tiga puluh empat provinsi. Syarat lainnya adalah memenuhi jumlah keanggotaan di tujuh puluh lima persen Kota ataupun Kabupaten dari 34 provinsi. Untuk partai peserta pemilu tahun 2019 sendiri sudah ditentukan sejumlah 14 partai, dan ada dua partai yang tidak lolos seleksi, dari total 16 kontestan pada mulanya. Berikut ini adalah partai peserta pemilu 2019. PDI, Gerindra, PAN, Partai Berkarya, Demokrat, Gerakan Perubahan Indonesia, Hanura, Golkar, PKS, Nasional Demokrat, Persatuan Pembangunan, Persatuan Indonesia, Solidaritas Indonesia, PKB

Sementara dua partai lainnya yang tidak lolos dari proses verifikasi adalah partai Bulan Bintang, dan partai PKPI. Semoga dari penjelasan tersebut, kini kita semua dapat lebih bijak dalam menggunakan hak pilih kita, dan agar tidak menjadi golput ataupun menjadi oknum penjual suara demi suatu imbalan tertentu.

Nama : Annisatul Mardiah

NIM : 182910029

Mata Kuliah : Komunikasi Pemasaran Politik

Tugas!

1. Strategi pendekatan APAKAH dalam komunikasi hubungan interpersonal era politik Di Indonesia

**Jawab :**

Di dalam pemilihan umum, sebuah strategi politik sangatlah diperlukan oleh suatu partai politik yang bersangkutan atau partai politik yang menjadi peserta pemilihan umum. Hal ini dikarenakan peranan strategi komunikasi politik sangatlah penting dalam merencanakan dan melaksanakan dalam ikut serta pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilihan umum. Dan strategi komunikasi politik sangatlah penting dijadikan obyek kajian dalam suatu penelitian (Firmanzah, 2008).

Strategi komunikasi politik selain sebagai penentu kemenangan politik kompetitor, strategi komunikasi politik juga dapat mempengaruhi perolehan pada suara suatu partai politik. (Baca juga: Teori Belajar Sibernetik). Strategi komunikasi politik dapat memberikan manfaat dalam membangun dan menciptakan kekuatan melalui kontinuitas juga konsistensi. Hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan taktinya dalam berpolitik melalui komunikasi. Perencanaan taktis dapat berjalan lebih mudah dan cepat, ketika strategi jelas arahnya dan disepakati bersama.

Effendi (1993) berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan strategi komunikasi politik, strategi tidak akan berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (baca juga: Pola Komunikasi Organisasi). Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi politik merupakan paduan dari perencanaan dan manajemen dalam mencapai

suatu tujuan tertentu dalam suatu politik. (Baca juga: Teori Komunikasi Pemasaran).

Strategi merupakan pendekatan-pendekatan alternative yang ditempuh guna memposisikan organisasi bersangkutan dalam mencapai keberhasilan yang berkesinambungan atau strategi bisa disebutkan sebagai alternative yang dipilih berdasarkan pemikiran optimalitas dalam rangka mencapai suatu tujuan (Thompson dan Strickland dalam Hermander, 2004). (Baca juga: Teori Komunikasi Persuasif). Dengan kata lain, agar terjadi adanya optimalisasi dalam rangka memperoleh tujuan politik, maka perlu adanya strategi komunikasi politik. Karena dalam strategi komunikasi politik itu sendiri telah mengandung suatu implikasi bahwa adanya alternative tindakan yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan rencana komunikasi politik tertentu. (baca juga: Teori Dramaturgi).

Dalam strategi komunikasi politik, perencanaan adalah suatu hal yang penting, sehingga tidak hanya untuk mengetahui ke mana arah dari kegiatan komunikasi politik semata. Namun, strategi komunikasi politik juga harus mampu memenangkan dukungan masyarakat secara politik dan menyeluruh. Hal ini dapat diatasi dengan berbagai unsur atau elemen perencanaan komunikasi politik yang perlu diperhatikan. Elemen-elemen berikut ini merupakan beberapa elemen yang diprakarsai oleh Suwandi (2000), dan diadopsi dalam perencanaan Public Relation.

Menciptakan keteraturan dan kejelasan arah merupakan fungsi utama dari strategi komunikasi politik. Dan fungsi ini merupakan tahap dari strategi komunikasi politik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Adapun beberapa tahapan perencanaan atau strategi komunikasi politik ini yang digagas oleh Gregory (dalam Venus, 2009), di antaranya:

a. Analisis Masalah

Langkah awal dalam strategi komunikasi politik adalah menganalisis masalah. Dalam analisis masalah perlu adanya identifikasi yang jelas, agar



dapat melakukan identifikasi dengan jelas, maka analisis masalah harus dilakukan secara sistematis atau terstruktur. Dalam analisis masalah pun, terdapat pengumpulan informasi yang berhubungan dengan permasalahan dan harus dilakukan secara objektif dan tertulis dan perlu ditinjau secara berkala setiap waktu. (baca juga: Hambatan-hambatan Komunikasi)

b. Menyusun Tujuan/Target (Planning)

Tujuan yang disusun haruslah bersifat logis dan realistis alias tidak terlihat kalau dibuat-buat. Penyusunan tujuan ini juga merupakan salah satu elemen dalam proses perencanaan pada suatu komunikasi politik. Nah, di dalam tujuan tersebut terdapat penyampaian pesan yang berupa pemahaman baru atau ideology yang baru, kesadaran, perbaikan citra, membentuk persepsi atau penyamaan pendapat, dan mengajak masyarakat untuk melakukan sesuatu yang direncanakannya. (Baca juga: Etnografi Komunikasi)

c. Segmentasi dan Identifikasi Sasaran atau Target

Jika sasaran atau target disegmentasi dan diidentifikasi, maka proses perencanaan ke depannya dapat dijalankan lebih mudah dan tepat sasaran atau sesuai dengan planning. Dalam melakukan identifikasi sasaran, maka perlu mengetahui beberapa lapisan sasaran yang di antaranya sasaran lapis satu, sasaran lapis dua, dan seterusnya yang sesuai dengan tujuan perencanaan strategi komunikasi politik. (baca juga: Sejarah Jurnalistik di Indonesia)

d. Menentukan Pesan

Menentukan pesan dalam perencanaan komunikasi politik merupakan sesuatu yang paling penting. Karena pesan komunikasi politik merupakan suatu sarana atau media yang akan membawa sasaran untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh penyampai pesan atau komunikator dari beberapa program komunikasi politik yang pada akhirnya sampai pada pencapaian tujuan. (Baca juga: Strategi Komunikasi Pemasaran)

e. Membuat Strategi dan Taktik

Strategi atau lebih dikenal dengan istilah guiding principle, atau the big idea yang merupakan suatu pendekatan secara keseluruhan yang akan diterapkan dalam komunikasi politik. Sedangkan penentuan taktik ini sangat bergantung pada apa dan bagaimana tujuan dan sasaran yang akan dibidik oleh komunikator. Semakin kompleks dan jelas tujuan dan sasaran yang akan dibidik maka taktik yang digunakan harus semakin kreatif dan variatif. Di sinilah sang komunikator politik dituntut untuk kreatif dalam memberikan pesan yang inovatif. (baca juga: Konvergensi Media)

f. Alokasi Waktu dan Sumber Dana

Komunikasi politik tentunya dilakukan dalam waktu yang tidak menentu atau kapan saja. Bahkan ada kalanya waktu tersebut ditentukan oleh pihak luar partai yaitu Panwaslu. Ada juga yang ditentukan sendiri oleh partai itu sendiri. Pengalokasian dana dan operasionalnya ini didasari secara efektif dan efisien. (Baca juga: Teori Jarum Hipodermik)

g. Evaluasi

Evaluasi ini merupakan tahapan akhir ini atau tahapan setelah strategi dilaksanakan dan sangat berperan penting dalam perencanaan komunikasi politik. Karena, nantinya hasil dari evaluasi ini akan digunakan dalam melakukan strategi komunikasi politik berikutnya, sehingga evaluasi perlu dilakukan secara terstruktur dan sistematis.

Ketika seorang politikus dapat melakukan strategi komunikasi politik dengan baik dan terstruktur, maka dapat dikatakan dia dapat berhasil melakukan strategi politik dan memungkingkan memenangkan suara dalam pemilihan umum.

2. JIKA Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah keadaan tersebut.

**Jawab :**

Dinamika sosial merupakan perubahan menyeluruh yang terjadi pada masyarakat dari waktu ke waktu. Dinamika sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan interaksi sosial yang dimana interaksi tersebut dapat mendorong masyarakat hingga terjadi perubahan-perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut tidak dapat dihindari dan tidak dapat dicegah bahkan oleh seorang ahli. Di setiap lapisan masyarakat perubahan tersebut ada dan akan tetap ada hingga kapan pun. Dewasa ini, perubahan tersebut sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan, penemuan inovasi baru, perkembangan teknologi dan informasi bahkan konflik antar suku dapat membawa perubahan dinamika yang dimana seharusnya dinamika tunggal menjadi berkembang sebagai dinamika bersama.

3. Negara barat adalah perintis media Keterkaitan negara barat dalam percaturan politik-ekonomi-militer interasional pada masanya. Negara barat menguasai teknologi yang dibutuhkan.sedangkan Pemberitaan tentang negara-negara berkembang dianggap tidak proporsional jumlahnya. Bagaimanakah sdr melihat ketimpangan dari hubungan tersebut.

**Jawab :**

Saya rasa dengan media yang berkembang pesat ini hal itu tidak dapat dilakukan, karena seperti yang telah kita ketahui bersama berita itu sangat cepat menyebar sehingga tidak dapat di potong oleh satu pihak. Penyebarluasan berita ini tidak hanya mengenai Negara-negara maju tetapi juga Negara-negara berkembang, dimana kita dapat melihat berita dari seluruh penjuru dunia hanya dengan menggunakan media sosial.

**UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)**  
**MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK**  
**DOSEN PENGAMPU:Dr.Ir Ratu Mutialela Caropeboka.,M.Si**

Nama : Annisatul Mardiah

NIM : 182910029

UTS

1. Bagaimana pendapat sdr dengan kondisi media dan para pelaku politik di Indonesia dan bagaimanai peran media dalam proses globalisasi tersebut .

**Jawab :**

Media merupakan penyebar informasi yang sangat efektif dalam perannya. Beragam cara media mempengaruhi politik dan pemerintahan seperti, mentransformasi kepemimpinan politik dan mengubah porsi kekuasaan, dan semakin meningkatnya proses formulasi kebijakan yang harus menyesuaikan dengan beragam informasi yang dipublikasi media, kemudian tulisan ini fokus juga dalam melihat banyaknya media baru yang dapat digunakan dalam politik dan demokrasi, seperti media sosial. Penggunaan media baru telah diakui dengan dasar bahwa media tersebut dapat memfasilitasi partisipasi politik, memperluas akses warga pada informasi, dan merangsang bentuk-bentuk baru dalam aktivisme politik yang terdesentralisasi. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengaruh media sosial dalam politik dan pemerintahan. Media baru dijadikan alat untuk menarik minat masyarakat agar dapat dengan mudah berpartisipasi dalam memberika masukan/ feedback kepada pemerintah, bahkan media sosial seperti, instagram, youtube dan twitter bisa dijadikan saluran untuk transparansi kegiatan pemerintahan agar mendapat legitimasi dari publik.

2. **Apa yang dimaksud dengan pernyataan ini** “Sebagai broker diplomatik, media melaksanakan dan kadang memprakarsai mediasi internasional. Dalam keadaan pembedaan tersebut menjadikan posisi yang mengkaburkan antara dirinya sebagai reporter dengan sebagai seorang diplomat.

**Jawab :**

Transformasi tersebut terjadi dalam tiga dimensi, yakni pergeseran dari power politics ke image politics, mediasi politik internasional yang semakin luas dan intens serta penggunaan media sebagai instrumen propaganda yang semakin masif dalam politik internasional. Pergeseran dari power politics ke image politics terjadi karena kemampuan media dalam membawa citra politik ke dalam kontestasi hubungan dan politik internasional. Dalam kaitan ini, citra politik menjadi modal penting. Sementara itu, mediasi politik internasional terjadi karena hubunganhubungan antarnegara semakin dimediasi oleh media. Sekarang

**UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)**  
**MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK**  
**DOSEN PENGAMPU:Dr.Ir RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si**

ini, menjadi sangat lazim di mana media memerantarai diplomasi yang kadang kala lebih efektif dibandingkan dengan saluran-saluran diplomasi tradisional. Selanjutnya, oleh karena kemampuannya dalam membawa citra politik, membuat media menjadi agen propaganda yang paling penting dalam politik internasional. Elit-elit politik negara bangsa berebut untuk menggunakan media dalam melakukan propaganda terhadap warga negara dan pemerintahan lain. Tujuannya untuk menjatuhkan pihak lawan atau mencari dukungan dari negara lain atas kebijakan dan politik luar negeri yang tengah mereka jalankan. Berbagai persoalan politik internasional sekarang dengan tegas menunjukkan kecenderungan semacam ini.

Kehadiran media massa dan teknologi komunikasi telah menggusur pamflet-pamflet tersebut dan menggantikannya dengan propaganda media yang lebih intensif dan canggih. Persis seperti dikemukakan Combs dan Nimmo, propaganda politik telah hadir sejak pemerintahan, dan hanya melalui kemajuan modernitaslah propaganda benar-benar menjadi utama kekuatan, yang sama pentingnya dengan yang dipraktikkan semua rezim dan penguasa militer tanpa memandang ideologi politik dan kultural mereka. Problem yang kini tengah dihadapi, terutama oleh negara-negara Dunia Ketiga adalah monopoli media oleh segelintir orang di negaranegara maju. Dalam struktur yang monopolistik semacam ini, warga dunia dan terutama negara-negara Dunia Ketiga acapkali tidak mendapatkan “tempat” yang cukup dalam ruang media global. Akibatnya, media global terjebak atau menjebakkan diri ke dalam permainan propaganda yang disetting oleh negara maju sehingga pemenang politik internasional akan senantiasa tetap dari waktu ke waktu, yakni negara maju yang mampu mengontrol informasi.

3. Semua fungsi yang dilakukan dalam sistem politik, sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi minat, agregasi kepentingan, pembuatan aturan, penerapan aturan, dan adjudikasi aturan, dilakukan dengan cara komunikasi mengapa ? analisis

**Jawab :**

Hal ini merupakan peraturan perilaku formal yang dipaksakan oleh otoritas berdaulat, seperti pemerintah kepada rakyat atau warga negaranya. Dalam ranah media massa, ada beberapa regulasi yang mengatur penyelenggaraan dan pemanfaatan media massa. Selain undang-undang dan peraturan-peraturan lain yang dibuat oleh lembaga legislatif ataupun pemerintah

**UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)**  
**MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK**  
**DOSEN PENGAMPU:Dr.Ir RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si**

tersebut, perlu adanya pedoman berperilaku lain yang tidak memberi sanksi fisik, baik berupa penjara atau denda, namun lebih pada sanksi moral untuk mengatur manusia dalam berinteraksi dengan media yang memiliki aspek yang kompleks berupa etika. Komunikasi adalah "suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain".Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya,

## UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)

MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK (ANGKATAN 3)

PROGRAM STUDI :MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

JADUAL: PERTEMUAN KE 9 / 18 APRIL 2020

DOSEN PENGAMPU:Dr.Ir RATU MUTIALELA CAROPEBOKA.,M.Si

**Analiskan persoalan di bawah ini :**

1. Bagaimana pendapat sdr dengan kondisi media dan para pelaku politik di Indonesia dan bagaimanai peran media dalam proses globalisasi tersebut .

**Jawab**

Media merupakan penyebar informasi yang sangat efektif dalam perannya. Beragam cara media mempengaruhi politik dan pemerintahan seperti, mentransformasi kepemimpinan politik dan mengubah porsi kekuasaan, dan semakin meningkatnya proses formulasi kebijakan yang harus menyesuaikan dengan beragam informasi yang dipublikasi media, kemudian tulisan ini fokus juga dalam melihat banyaknya media baru yang dapat digunakan dalam politik dan demokrasi, seperti media sosial. Penggunaan media baru telah diakui dengan dasar bahwa media tersebut dapat memfasilitasi partisipasi politik, memperluas akses warga pada informasi, dan merangsang bentuk-bentuk baru dalam aktivisme politik yang terdesentralisasi. Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengaruh media sosial dalam politik dan pemerintahan. Media baru dijadikan alat untuk menarik minat masyarakat agar dapat dengan mudah berpartisipasi dalam memberika masukan/ feedback kepada pemerintah, bahkan media sosial seperti, instagram, youtube dan twitter bisa dijadikan saluran untuk transparansi kegiatan pemerintahan agar mendapat legitimasi dari publik.

2. Apa yang dimaksud dengan pernyataan ini “ Sebagai broker diplomatik, media melaksanakan dan kadang memprakarsai mediasi internasional. Dalam keadaan pembedaan tersebut menjadikan posisi yang mengkaburkan antara dirinya sebagai reporter dengan sebagai seorang diplomat.

**Jawab**

Transformasi tersebut terjadi dalam tiga dimensi, yakni pergeseran dari power politics ke image politics, mediasi politik internasional yang semakin luas dan intens serta penggunaan media sebagai instrumen propaganda yang semakin masif dalam politik internasional. Pergeseran dari power politics ke image politics terjadi karena kemampuan media dalam membawa citra politik ke dalam kontestasi hubungan dan politik internasional. Dalam kaitan ini, citra politik menjadi modal penting. Sementara itu, mediasi politik internasional terjadi karena hubunganhubungan antarnegara semakin dimediasi oleh media. Sekarang ini, menjadi sangat lazim di mana media memerantarai diplomasi yang kadang kala lebih efektif dibandingkan dengan saluran-saluran diplomasi tradisional. Selanjutnya, oleh karena kemampuannya dalam membawa citra politik,

membuat media menjadi agen propaganda yang paling penting dalam politik internasional. Elit-elit politik negara bangsa berebut untuk menggunakan media dalam melakukan propaganda terhadap warga negara dan pemerintahan lain. Tujuannya untuk menjatuhkan pihak lawan atau mencari dukungan dari negara lain atas kebijakan dan politik luar negeri yang tengah mereka jalankan. Berbagai persoalan politik internasional sekarang dengan tegas menunjukkan kecenderungan semacam ini. Pada masa Perang Dunia Puji Rianto, Globalisasi Media dan ... , 67-84 81 Kedua, aktor-aktor politik internasional menggunakan propaganda guna memenangkan pertarungan dengan cara menyebar pamflet atau berita-berita bohong. Kehadiran media massa dan teknologi komunikasi telah menggusur pamflet-pamflet tersebut dan menggantikannya dengan propaganda media yang lebih intensif dan canggih. Persis seperti dikemukakan Combs dan Nimmo, propaganda politik telah hadir sejak pemerintahan, dan hanya melalui kemajuan modernitaslah propaganda benar-benar menjadi utama kekuatan, yang sama pentingnya dengan yang dipraktikkan semua rezim dan penguasa militer tanpa memandang ideologi politik dan kultural mereka. Problem yang kini tengah dihadapi, terutama oleh negara-negara Dunia Ketiga adalah monopoli media oleh segelintir orang di negaranegara maju. Dalam struktur yang monopolistik semacam ini, warga dunia dan terutama negara-negara Dunia Ketiga acapkali tidak mendapatkan "tempat" yang cukup dalam ruang media global. Akibatnya, media global terjebak atau menjebakkan diri ke dalam permainan propaganda yang disetting oleh negara maju sehingga pemenang politik internasional akan senantiasa tetap dari waktu ke waktu, yakni negara maju yang mampu mengontrol informasi.

3. Semua fungsi yang dilakukan dalam sistem politik, sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi minat, agregasi kepentingan, pembuatan aturan, penerapan aturan, dan adjudikasi aturan, dilakukan dengan cara komunikasi mengapa ? analisis

Jawab

**Hukum dan etika media komunikasi** merupakan peraturan perilaku formal yang dipaksakan oleh otoritas berdaulat, seperti pemerintah kepada rakyat atau warga negaranya. Dalam ranah media massa, ada beberapa regulasi yang mengatur penyelenggaraan dan pemanfaatan media massa. Selain undang-undang dan peraturan-peraturan lain yang dibuat oleh lembaga legislatif ataupun pemerintah tersebut, perlu adanya pedoman berperilaku lain yang tidak memberi sanksi fisik, baik berupa penjara atau denda, namun lebih pada sanksi moral untuk mengatur manusia dalam berinteraksi dengan media yang memiliki aspek yang kompleks berupa etika. Komunikasi adalah "suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya,

**SOAL TAMAT**





Nama : Intan Fuji Lestari  
NIM : 182910031  
Mata Kuliah : Komunikasi Pemasaran Politik  
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

### Ujian Tengah Semester Magister Ilmu Komunikasi

1. Menurut saya kondisi media Indonesia saat ini hadir menjadi alat komunikasi politik yang juga dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan politik tertentu seperti pembentukan citra politik untuk mendapatkan simpati masyarakat. Saat ini banyak para pemilik media ikut serta keranah politik dan pada akhirnya mencampurkan kepentingan politik kedalam perusahaan media yang mereka miliki agar bias mendapatkan perhatian serta kepercayaan dari masyarakat. Elit politik ini seperti mencoba mengontrol pemberitaan dan tayangan dari perusahaan medianya. Dalam politik media juga kadang digunakan untuk menyerang oposisi, membuat citra oposisi menjadi jelek seperti mengkritisi dan mengintimidasi layaknya seperti yang sering kita lihat dan perhatikan disaat akan menuju pemilihan. Begitu pentingnya media berperan dalam globalisasi untuk memfasilitasi proses globalisasi terutama dalam dunia jurnalistik. Perkembangan teknologi yang semakin pesat melalui koneksi internet memberi kemudahan dalam mengakses segala informasi dan membuat komunikasi internasional mudah dilakukan. Dengan mudahnya informasi masuk dari luar ke dalam negeri dapat memberikan efek positif dan negative yaitu memiliki peran penting dalam mencerdaskan masyarakat, menjadi penggerak aktivitas social masyarakat, juga dapat membujuk dan memobilisasi masyarakat untuk melakukan sesuatu. Sebagai pengerak (empowering) bagi masyarakat seperti berperan dalam melakukan kritik untuk membangun dan bersikap netral (tidak berpihak).
2. Maksudnya adalah media bukan hanya sumber informasi tetapi juga sering menjadi pendorong terjadinya perubahan. Secara umum media memiliki kecenderungan tertentu dalam melakukan liputan pada peristiwa internasional, dalam hal yang lebih jelas media memiliki peran besar dalam komunikasi internasional. Keterlibatan aktif media tidak

hanya sekedar meliputi peristiwa diplomatik tapi media juga harus memiliki sikap negosiator, kaitan dengan media diplomatic bahwa media sebagai salah satu actor dalam dinamika tata hubungan internasional dan Indonesia sendiri dalam tata hubungan internasional sangat dipengaruhi oleh media.

3. Karena jika semua fungsi yang dilakukan dalam system politik tidak dilakukan dengan cara komunikasi maka akan terjadilah miss understanding dan berakibat pada tidak tercapainya tujuan.

**UJIAN TENGAH SEMESTER (K9)**  
**MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMASARAN POLITIK**  
**DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir RATU MUTIALELA CAROPOBEKA.,M.Si**

Nama : Andriansyah  
NIM : 182910030

1. Bagaimana pendapat saudara dengan kondisi media dan para pelaku politik di Indonesia dan bagaimana peran media dalam proses globalisasi tersebut?

Jawab :

Media memiliki peranan penting dalam perkembangan politik, pers disebut-sebut sebagai salah satu pilar demokrasi. Media-media seperti surat kabar, majalah politik, televisi, radio dll. Adalah alat yang digunakan politikus untuk membentuk opini masyarakat. Perlunya komunikasi politik untuk menyampaikan pesan para politisi kepada khalayak.

Komunikasi politik sebagai salah satu fungsi politik dalam sistem politik. Tujuan media massa sendiri dijadikan sebagai sarana komunikasi politik yaitu menciptakan citra politik, pendapat umum dan juga berpengaruh pada tingkat partisipasi politik masyarakat.

2. Apa yang dimaksud dengan pernyataan ini “sebagai broker diplomatik, media melaksanakan dan kadang memprakarsai mediasi internasional. Dalam keadaan pembedaan tersebut menjadikan posisi yang mengkaburkan antara dirinya sebagai reporter dengan sebagai diplomat”

Jawab :

Media dan politik Internasional merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan modern, keduanya saling berbagi peran dalam menentukan arah perubahan-perubahan di masyarakat. Hubungan ini dipengaruhi oleh peran besar media massa dalam menentukan derajat keharmonisan dunia internasional, baik dalam hubungan bilateral maupun multilateral dalam kancah perpolitikan internasional melalui wacana politik yang dipublikasikan kepada khalayak. Bagi politik internasional, aktifitas media berperan dalam melaporkan serta memberitakan peristiwa-peristiwa politik, kemudian peristiwa tersebut disampaikan kepada khalayak, untuk selanjutnya publik atau khalayak akan menafsirkan teks teks berita yang tersaji dalam media tersebut.

Kebijakan negara dan isu-isu dunia internasional disajikan media massa melalui berita politiknya, sehingga memiliki pengaruh sangat besar terhadap warga negara dalam berbagai bidang. Dinamika ini membuat media massa melalui isi berita yang dimunculkannya, memiliki beberapa unsur untuk diketahui, diantaranya unsur ketegangan, konflik kepentingan, aspek dramatik dalam setiap peristiwa melibatkan berbagai kebijakan dan isu-isu yang dimunculkan. Aspek-aspek demikian itu, sudah cukup alasan bagi media massa untuk menjadikannya sebagai laporan jurnalistik.

3. Semua fungsi yang dilakukan dalam sistem politik, sosialisasi dan rekrutmen politik, artikulasi minat, agregasi kepentingan, pembuatan aturan, penerapan aturan, dan adjudikasi aturan, dilakukan dengan cara komunikasi mengapa ? analisis

Jawab :

Dengan memandang inti komunikasi sebagai proses interaksi sosial dan inti politik sebagai konflik sosial. Artinya komunikasi berkaitan erat dengan sistem politik, dan sebaliknya sistem politik mempengaruhi corak komunikasi politik. komunikasi dalam sistem politik ibarat aliran darah yang mengalirkan pesan politik berupa tuntutan, protes, dan dukungan (aspirasi dan kepentingan) ke jantung (pusat) dalam proses sistem politik, hasilnya dialirkan kembali oleh komunikasi, yang selanjutnya menjadi umpan balik (feedback) sistem politik.